ABSTRAK

Pengumuman akuisisi merupakan informasi yang sangat penting dalam suatu industri, karena dua perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Keputusan akuisisi mempunyai pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan. Setelah melakukan akuisisi diharapkan nilai perusahaan semakin meningkat yang diantaranya dapat pula meningkatkan harga saham dan volume perdagangan saham sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan ***return*** yang akan diterima oleh investor, baik berupa *capital gain* maupun dividen di masa depan. Dari sudut pandang moneter, pemegang saham yang diakuisisi seringkali diuntungkan karena harga saham mereka dihargai diatas harga pasar (premium). Sebaliknya, pemegang saham perusahaan yang mengakuisisi belum tentu diuntungkan karena masih tergantung dari sukses tidaknya akuisisi. Kesuksesan akuisisi dapat diukur dari tercapainya peningkatan nilai perusahaan pasca-akuisisi. Tujuan penelitan untuk membuktikan dan menjelaskan adanya perbedaan return saham sebelum dan sesudah akuisisi. Obyek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis uji beda dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut hipotesis pertama yang diajukan yakni ada perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah akuisisi, tidak dapat terbukti kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,607 dengan taraf signifikan yang diperoleh adalah 0,142 < dari t_{tabel} sebesar 1,833. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada nilai ***abnormal returnnya***, pada saat sebelum dan sesudah akuisisi.